

Meningkatkan Daya Saing UMKM Dengan Inovasi Pada Bahan Baku Sabun Yang Ramah Lingkungan

Tries Ellia Sandari^{1*}, Ida Ayu Nuh Kartini², Pramita Studiviany Soemadijo³, Thesa Djumaifin⁴,
Felix Chandra Pranoto⁵, Della Widyasari⁶

¹⁻⁶Universitas 17 Agustus 1945, Surabaya, Indonesia

Corresponding Author's e-mail : triesellia@untag-sby.ac.id



e-ISSN: 2964-2981

ARMADA : Jurnal Penelitian Multidisiplin

<https://ejournal.45mataram.ac.id/index.php/armada>

Vol. 02, No. 09, September, 2024

Page: 507-512

DOI:

<https://doi.org/10.55681/armada.v2i6.1460>

Article History:

Received: Agustus, 20 2024

Revised: September, 15 2024

Accepted: September, 20 2024

Abstract : The potential of the organic soap market is increasingly promising as public awareness of the importance of products made from naturally ingredients increases and environmentally friendly ingredients increase. Our organic soap MSMEs still face many challenges, including competition with similar products and lack of access to more modern production knowledge. Utopia BodysSoap MSMEs are MSMEs formed by several soap artisans in Manyar Surabaya, which aims to provide high-quality natural skincare products to the community. Then collaborating with several other soap SMEs is to increase the competitiveness and profitability of several soap sets through the development of innovative and high-quality organic soap products. This collaboration process involves several stages, ranging from identifying potential collaboration, exchanging knowledge, developing new products, testing and evaluating products, to marketing and selling products. The results of the collaboration created a new organic soap recipe that combines the advantages of each, so that Soappaholic MSMEs succeeded in improving product quality, product diversification, and business profitability. This service program has also succeeded in improving the sustainability of Soappaholic MSME businesses through product diversification and better market access.

Keywords : Organic Soap, Eco-Friendly, MSMEs

Abstrak : Potensi pasar sabun organik semakin menjanjikan seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya produk yang berbahan alami dan ramah lingkungan. UMKM sabun organik kita masih menghadapi banyak tantangan, antara lain persaingan dengan produk sejenis dan kurangnya akses terhadap pengetahuan produksi yang lebih modern. UMKM Utopia BodysSoap merupakan UMKM yang dibentuk oleh beberapa pengrajin sabun di Manyar Surabaya yang memiliki tujuan untuk menyediakan produk perawatan kulit alami berkualitas tinggi kepada masyarakat. Kemudian berkolaborasi dengan beberapa UKM sabun lainnya adalah untuk meningkatkan daya saing dan profitabilitas UMKM melalui pengembangan produk sabun organik yang inovatif dan berkualitas tinggi. Proses kolaborasi ini melibatkan beberapa tahap, mulai dari identifikasi potensi kolaborasi, pertukaran pengetahuan, pengembangan produk baru, pengujian dan evaluasi produk, hingga pemasaran dan penjualan produk. Hasil dari hasil kolaborasi tersebut menciptakan resep sabun organik baru yang menggabungkan keunggulan masing-masing. Sehingga UMKM

Soappaholic Utopia berhasil meningkatkan kualitas produk, diversifikasi produk, dan profitabilitas usaha. Program pengabdian ini juga berhasil meningkatkan keberlanjutan usaha UMKM Soappaholic melalui diversifikasi produk dan akses pasar yang lebih luas.

Kata Kunci : Sabun Organik, ramah lingkungan, UMKM

PENDAHULUAN

UMKM adalah merupakan unit usaha yang lebih beragam dibandingkan usaha mekanik skala besar dan memiliki keunggulan dalam mempertahankan lebih banyak tenaga ahli serta mampu mempercepat rencana pemerataan sebagai bagian dari perbaikan. (Suci, 2017). Sabun merupakan bahan yang dikembangkan dengan mencampurkan minyak dan garam. tersedia dalam bentuk padat maupun cair, jenis sabun ini dapat memiliki busa atau aroma. Sabun serta gliserol terbentuk melalui proses saponifikasi yang melibatkan asam lemak dan busa (Purwanto, 2019). Penggunaan sabun untuk membersihkan kulit bisa dilakukan dua kali sehari untuk mengangkat sel-sel kulit mati di permukaan kulit. Di sekitar kita, sering kali ada seseorang yang mengalami alergi karena kulit sensitif terhadap bahan kimia yang ada dalam sabun, sehingga sabun organik menjadi pilihan yang tepat dalam pemilihan sabun. Dan pembuatan sabun organik adalah produk yang terbuat dari bahan alami, seperti minyak zaitun, minyak bunga matahari, coconut oil, dan berbagai bahan alami lainnya berdasarkan inovasi.

Menurut Sandari, dkk (2025), proses pembuatan sabun organik dapat meningkatkan daya saing dan keuntungan bagi UMKM melalui pengembangan produk sabun organik yang inovatif serta berkualitas tinggi. Sementara itu, potensi pasar untuk sabun organik semakin cerah seiring dengan bertambahnya kepedulian masyarakat terhadap pentingnya produk yang berbahan alami dan tidak merusak lingkungan. UMKM yang memproduksi sabun organik saat ini masih dihadapkan pada berbagai macam kendala, seperti persaingan dengan produk sejenis dan terbatasnya akses pada teknologi produksi modern. Namun, harus optimis dapat mencapai keberhasilan melalui pembelajaran dan inovasi yang terus menerus. disini masih terdapat kesempatan besar dalam pertumbuhan pasar sabun organik. Peningkatan kesadaran masyarakat akan nilai produk alami dan ramah lingkungan adalah kesempatan bagi perusahaan sabun untuk memperbesar pangsa pasar. Selain itu, kemajuan dalam teknologi produksi juga membuka peluang untuk meningkatkan efisiensi serta kualitas produk.

Keberhasilan UMKM dalam memproduksi sabun organik sangat dipengaruhi oleh kerja sama dengan berbagai pihak. Melalui kolaborasi, UMKM dapat mengatasi berbagai tantangan dan meraih potensi pertumbuhan yang lebih besar. Kerja sama ini memberikan kesempatan untuk meraih pasar yang lebih luas, dalam hal pemasaran baik dijual di pasar maupun dijual secara online. Sebagai contoh, berpartisipasi dalam pameran bersama atau menggunakan platform e-commerce yang kolektif. Kolaborasi ini memungkinkan UMKM untuk saling berbagi sumber daya, pengetahuan, dan teknologi, yang pada akhirnya meningkatkan kualitas produk, efisiensi produksi, serta daya saing di pasar. Sering kali UMKM terbatas dalam sumber daya seperti modal, bahan baku, dan tenaga ahli.

Kolaborasi dapat membantu mengatasi masalah ini dengan menggabungkan sumber daya dari berbagai pihak. Melalui kerja sama, UMKM memiliki kesempatan untuk mengembangkan produk baru yang inovatif dan memenuhi kebutuhan pasar yang terus berubah, misalnya dengan bekerja sama dengan ahli herbal dan pembuatan kemasan. Kolaborasi ini juga memungkinkan UMKM untuk berbagi biaya pemasaran dalam menjangkau pasar yang lebih luas, seperti dengan meluncurkan kampanye pemasaran bersama atau memanfaatkan jaringan distribusi yang sudah ada. Dengan bekerja sama dengan pihak yang memiliki reputasi baik, UMKM dapat memperkuat mereknya dan meningkatkan kepercayaan konsumen. Kerja sama ini mendorong terjadinya pertukaran ide serta pengetahuan, yang dapat mempercepat proses inovasi.

UMKM Utopia Bodysoap adalah sebuah usaha mikro, kecil, dan menengah yang didirikan oleh sekumpulan mahasiswa dari Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Misi pengrajin adalah untuk menyediakan produk perawatan kulit alami yang berkualitas tinggi bagi masyarakat. Saat

ini, Mitra menghasilkan berbagai jenis sabun organik dengan memanfaatkan bahan-bahan alami seperti minyak kelapa, minyak zaitun, dan minyak bunga matahari. Setelah melakukan sejumlah observasi terhadap berbagai UMKM, pengrajin memutuskan untuk bekerja sama dengan UMKM Soappaholic dalam teknik pembuatan sabun organik, termasuk pemilihan bahan, proses produksi, hingga pengemasan. Awalnya, pengrajin hanya menggunakan hand oil seperti minyak kelapa sebagai bahan dasar sabun. Namun kemudian mitra mengembangkan formulasi baru dengan menambahkan Soft Oil seperti minyak bunga matahari, minyak zaitun, madu, eco enzyme, buah lerak, dan jamur tiram sebagai bahan bakunya.

Tujuan dari kolaborasi antara UMKM Soappaholic dan Utopia adalah untuk meningkatkan daya saing serta profitabilitas kedua usaha dengan mengembangkan produk sabun organik yang inovatif dan berkualitas tinggi. Soappaholic akan mendapatkan pengetahuan dan keterampilan baru dalam merumuskan sabun yang lebih beragam dan bermanfaat dari Utopia. Kolaborasi ini diharapkan dapat menghasilkan produk sabun organik yang lebih unggul, menjangkau pasar yang lebih luas, dan meningkatkan pendapatan bagi para pelaku UMKM.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang dilakukan di lokasi produksi UMKM Soappaholic pada tanggal 18 Juni 2025. Subjek penelitian terdiri dari UMKM Soappaholic dan UMKM Utopia yang diwakili oleh beberapa pengrajin sabun yang ada di Surabaya. Objek penelitian fokus pada proses kolaborasi dan dampaknya terhadap UMKM Soappaholic. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan pemilik UMKM Soappaholic untuk mendapatkan informasi terkait proses kolaborasi, serta dokumentasi berupa foto dan video kegiatan selama kolaborasi berlangsung. Data yang diperoleh akan dianalisis secara deskriptif kualitatif untuk mendeskripsikan dan menginterpretasikan proses kolaborasi serta dampaknya terhadap peningkatan kualitas dan diversifikasi produk.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian ini berhasil menciptakan formula baru untuk sabun organik bagi UMKM Soappaholic yang sebelumnya hanya menggunakan bahan minyak kelapa. Melalui riset dan pengembangan bersama dengan pemilik UMKM Soappaholic, pengrajin berhasil merumuskan formulasi sabun organik dengan penambahan minyak bunga matahari, minyak zaitun, dan madu. Hasilnya adalah sabun organik dengan kemampuan membersihkan yang baik, memberikan kelembapan yang optimal pada kulit, serta aroma yang menyenangkan.

UMKM Utopia, yang dikelola oleh kami pengrajin sabin di Surabaya, memiliki peran penting dalam kerja sama ini. Meskipun kami belum terbiasa dengan penggunaan pewarna alami, kami memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam mengolah berbagai jenis minyak, seperti minyak zaitun, minyak kelapa, minyak bunga matahari, dan madu, untuk menciptakan sabun dengan berbagai manfaat. Keahlian pengrajin sabun dalam menggabungkan bahan-bahan ini untuk menghasilkan sabun dengan khasiat yang lebih beraneka ragam menjadi aset berharga bagi UMKM Soappaholic. Selain itu, kami juga membawa semangat inovasi dan kreatifitas ke dalam kolaborasi ini, mendorong Soappaholic untuk mengembangkan produk baru dan meningkatkan daya saing di pasar.

Proses kerja sama antara UMKM Soappaholic dan UMKM Utopia dilakukan dalam beberapa tahap. Inisiatif ini dimulai dengan pengenalan potensi kolaborasi, di mana kedua belah pihak menyadari adanya saling melengkapi antara kelebihan dan kelemahan masing-masing. Soappaholic memiliki keterampilan dalam menggunakan pewarna dan bahan alami untuk sabun, tetapi hanya menggunakan satu jenis minyak dasar (minyak kelapa atau minyak zaitun) dalam pembuatan sabun. Di sisi lain, kami memiliki kemampuan dalam mengolah berbagai sumber minyak (minyak zaitun, minyak kelapa, minyak bunga matahari, dan madu) untuk membuat sabun dengan berbagai manfaat, tetapi masih kurang pengetahuan mengenai pewarna dan bahan alami. Berikut adalah tahapan dari proses kolaborasi dengan UMKM Soappaholic:

- a. Tahap Pertama adalah pertukaran informasi dan keahlian. UMKM Soappaholic memberikan wawasan tentang berbagai macam pewarna alami yaitu Essencial Oil yang aman dan efektif untuk sabun, termasuk sumber-sumber bahan baku, teknik pengolahan, dan cara penerapan

untuk menghasilkan warna yang diinginkan. UMKM Soappaholic juga menjelaskan tentang berbagai bahan alami dan cara pemakaiannya untuk menciptakan aroma yang menarik dan khas. Sementara itu, kami membagikan informasi kepada UMKM Soappaholic mengenai formulasi sabun dengan menggabungkan berbagai jenis minyak, menjelaskan manfaat dari masing-masing minyak bagi kesehatan kulit, serta teknik pencampuran yang tepat untuk mencapai tekstur dan kualitas sabun yang maksimal. Dan UMKM Soappaholic juga memberikan resep-resep sabun yang telah mereka kembangkan sebelumnya.

- b. Tahap kedua melibatkan pengembangan produk baru. Kedua UMKM berkolaborasi untuk menciptakan beberapa formulasi sabun baru yang memanfaatkan keahlian masing-masing. Soappaholic memberikan rekomendasi tentang pewarna dan bahan alami yang cocok untuk formulasi baru, sedangkan Utopia menerapkan pengetahuan UMKM Soappaholic dalam memproses berbagai jenis minyak demi menghasilkan tekstur dan manfaat yang diharapkan. Proses ini mencakup berbagai percobaan dan penyesuaian formulasi sampai tercipta produk yang berkualitas dan sesuai dengan sasaran pasar. Tantangan yang dihadapi pada tahap ini adalah menemukan keseimbangan yang ideal antara warna, wangi, dan manfaat sabun, serta memastikan semua bahan alami yang digunakan aman dan tidak menyebabkan reaksi alergi.



Gambar 1. Pelatihan Pembuatan Sabun Organik

- c. Tahap ketiga melibatkan pengujian dan penilaian produk. Produk baru yang telah diciptakan akan diuji pada beberapa konsumen untuk memperoleh tanggapan tentang mutu, aroma, dan manfaat sabun. Tanggapan ini akan digunakan untuk melakukan perbaikan dan penyempurnaan formulasi sebelum produk diperkenalkan ke pasar.
- d. Tahap terakhir adalah pemasaran dan penjualan produk. Kedua UMKM sepakat untuk memasarkan produk secara kolaboratif, memanfaatkan jaringan distribusi yang dimiliki masing-masing. Soappaholic mengandalkan jaringan pemasaran yang sudah ada, sementara Utopia berkontribusi dalam promosi melalui media sosial, bazaar, dan platform daring lainnya.

Melalui kerja sama dengan pemilik UMKM Soappaholic, keterampilan dalam produksi sabun organik mengalami peningkatan. Sebelumnya, kami dan pemilik UMKM Soappaholic menghadapi kendala dalam menguasai teknik pembuatan sabun organik, yang mengakibatkan kualitas produk sabun tersebut tidak memenuhi standar efisiensi untuk kebutuhan konsumen. Setelah melakukan penelitian dan kolaborasi dalam pembuatan sabun, terlihat peningkatan signifikan dalam hal manfaat dan keefektifan sabun serta kemampuan dalam proses produksinya. Dengan demikian, kami dapat menghasilkan sabun organik yang memiliki kualitas lebih baik dan lebih konsisten.

Uji coba produk kepada konsumen menunjukkan hasil yang positif, di mana mereka memberikan penilaian baik terhadap kualitas, keamanan, dan aroma sabun yang terbuat tanpa menggunakan pewangi sintetis. Peningkatan ini terletak pada penggunaan bahan baku lokal yang berkualitas, proses produksi yang ramah lingkungan, serta manfaat tambahan untuk kulit, seperti sifat antioksidan, kemampuan melembapkan, memudarkan bekas luka, dan mengurangi jerawat pada punggung.

Peningkatan kualitas produk dan diversifikasi produk baru memberikan dampak positif bagi peningkatan pendapatan UMKM Soappaholic. Hal ini terjadi karena adanya peningkatan permintaan dari konsumen terhadap produk baru yang lebih bervariasi dan berkualitas tinggi. Strategi pemasaran yang lebih terarah juga memberikan kontribusi pada peningkatan penjualan. Ini menunjukkan bahwa program pengabdian ini berhasil mendukung UMKM Soappaholic dalam meningkatkan keuntungan dari usahanya.

Program pengabdian ini telah berhasil memperkuat keberlanjutan usaha UMKM Soappaholic melalui diversifikasi produk dan peningkatan akses ke pasar yang lebih luas. Penemuan resep sabun organik baru serta peningkatan kualitas produk membuka peluang untuk memperluas pasar dan menarik lebih banyak konsumen. Diversifikasi produk dan akses pasar yang lebih luas memberikan ketahanan yang lebih baik terhadap fluktuasi pasar serta meningkatkan peluang untuk pertumbuhan usaha di masa depan. UMKM Soappaholic kini memiliki beragam portofolio produk dan mampu menjangkau target pasar yang lebih luas. Ini menunjukkan bahwa program pengabdian ini telah berhasil membantu UMKM Soappaholic dalam membangun fondasi yang kukuh untuk keberlanjutan usahanya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kolaborasi dalam peningkatan mutu produk sabun organik telah memberikan dampak signifikan terhadap variasi produk serta keuntungan UMKM Soappaholic. Melalui berbagi pengetahuan dan keterampilan, pengembangan produk baru, serta proses pengujian dan evaluasi, kolaborasi ini berhasil menghasilkan sabun organik dengan kualitas lebih tinggi, manfaat yang lebih beragam, dan daya saing yang semakin meningkat di pasar. Hal ini juga berdampak positif pada peningkatan pendapatan UMKM Soappaholic karena adanya permintaan konsumen yang tinggi terhadap produk baru yang bervariasi dan berkualitas.

Program ini tidak hanya mendukung keberlanjutan usaha melalui diversifikasi produk, tetapi juga membuka peluang memperluas basis pelanggan. Berdasarkan hasil kolaborasi tersebut, beberapa saran yang dapat diajukan antara lain: pertama, meningkatkan kolaborasi secara berkelanjutan dengan melibatkan lembaga penelitian, pakar herbal, atau komunitas bisnis agar daya saing semakin terjaga; kedua, mengembangkan variasi produk melalui inovasi sabun organik dengan dukungan ahli herbal, spesialis kemasan, maupun pemasaran untuk menjawab dinamika kebutuhan pasar; dan ketiga, memperkuat identitas merek serta citra produk dengan memperoleh sertifikasi halal, organik, dan ramah lingkungan, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan konsumen sekaligus memperluas akses ke segmen pasar yang lebih besar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada LPPM Untag'45 Surabaya atas Dana HPT Tahun 2025 kepada kami dapat memberikan pengabdian kepada UMKM Utopia Surabaya sehingga kami dapat memberikan pelatihan dan pendampingan kepada Mitra UMKM Sabun.

DAFTAR PUSTAKA

- Handayani, T., Resti, A. A., Rahmi, M., Suharyati, S., Sufyati, H. S., Anggraeni, P., & Ramadhani, P. (2024). Pemanfaatan Buah Lerak Menjadi Sabun Ramah Lingkungan Pada UMKM Jagakarsa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi dan Perubahan*, 4(4).
- Iqbal, M., Puteri, A. M., Athalla, M. R., Dzaironi, M., & Anggraini, L. D. (2024). Innovation in Coffee Ground Soap to Support Eco-Friendly Consumption and Economic Empowerment. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(6), 1823-1832.
- Isnaini, N., Desiyana, L. S., Prajaputra, V., Panggabean, D. M., & Rezkina, C. A. (2024). Optimalisasi produksi, rebranding, dan strategi pemasaran sabun cuci piring berbasis nilam untuk

- UMKM di Gampong Peurada, Kota Banda Aceh. SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan, 8(4), 3422-3427.
- Istiqamah, A., Kumorojati, I., Pangaribuan, R. D., Raidatullah, S. R., & Saridawati, S. (2024). Analisa Peran Umkm Produk Kecantikan Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat. Musytari: Jurnal Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi, 11(4), 141-150.
- Khasanah, F. N., Untari, D. T., Perdhana, T. S., Sukreni, T., & Nurmanto, D. (2022). Pengoptimalan Penggunaan Marketplace Dalam Kegiatan Pendampingan Sumber Daya Manusia Pada UMKM Sabun Cair di Tambun Selatan Bekasi. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat UBJ, 5(2), 177-184.
- Kuswati, R., Soepatini, S., & Hidayati, N. (2021). Pemberdayaan Umkm Sabun Susu Pada Kubbb Segar Arum Di Boyolali. Jurnal Penamas, 5(2), 50-60.
- Lazuardi, L., Nadhif, R. I., Togatorop, A. D. F., Padang, E. K., Sinaga, E. L., Banjarnahor, I. H., ... & Utami, L. D. (2022). Pembuatan Sabun Cuci Piring Bersama Ibu-Ibu PKK untuk Meningkatkan UMKM di Kelurahan Dumai Kota. Jurnal Kewarganegaraan, 6(2), 5007-5011.
- Lestari, M. S., Ahya, R., & Suprapto, D. (2024). Program Berkelanjutan Kelompok Masyarakat Desa Serut Untuk Tumbuh Kembang Melalui Pelatihan Pembuatan Sabun. Sinkron: Jurnal Pengabdian Masyarakat UIKA Jaya, 2(1), 1-10.
- Mareta, N., Bakri, M. B., Mahira, T. I., Permadi, G., Dewi, C. N. K., Elman, D. A., ... & Wulandari, A. D. (2023). Pengembangan UMKM Sabun Cuci Piring "Mama Meudhen" Melalui KKN Melayu Serumpun di Aceh Jaya. Jurnal Riset dan Pengabdian Masyarakat, 3(1), 65-76.
- Prasetya, C., & Arzaq, M. A. (2024). Pengolahan Limbah Umkm Kuliner Berbasis Ekoenzim Sebagai Pembinaan Kewirausahaan Bagi Siswa Slb Negeri Kota Langsa. Gervasi: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 8(3), 834-849.
- Purwanto, M., Yulianti, E. S., Nurfauzi, I. N., & Winarni, W. (2019). Karakteristik dan aktivitas antioksidan sabun padat dengan penambahan ekstrak kulit buah naga (*Hylocereus polyrhizus*). Indonesian Chemistry and Application Journal, 3(1), 14-23.
- Saifuddin, S., Pardi, P., Suryani, S., & Harunsyah, H. (2024, April). Pelatihan Pembuatan Sabun Ajaib Hilangkan Noda (SAHIDA) Yang Ramah Lingkungan Sebagai Peningkatan Kualitas dan Daya Saing UMKM
- Sandari T.E, Thesalonika. D, Gabrialla A.G, Salma.D.A, Salva.D.A, Felix.C.P, (2025)."Peningkatan Kualitas dan Daya Saing UMKM Soappaholic Melalui Kolaborasi Inovasi Produk Sabun Organik". Sejahtera:Jurnal Inspirasi Mengabdi Untuk Negeri. Vol.4. No.1, e-ISSN: 2963-5446; p-ISSN: 2963-5020, Hal 01-10
- Sari, M. N., & Diawati, P. (2024). Pemberdayaan Umkm Kostari Melalui Pelatihan Pembuatan Sabun Cuci Piring Dan Detergen, Berbasis Ramah Lingkungan Di Era Society 5.0. Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 5(4), 7041-7046.
- Serina, S. (2023). Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Pada Produksi Umkm Sabun Mapaccing Di Kecamatan Limboro (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS SULAWESI BARAT).
- Suci, Y. R. (2017). Perkembangan UMKM (Usaha mikro kecil dan menengah) di Indonesia. Jurnal ilmiah cano ekonomos, 6(1), 51-58.
- Wahyudi, A., & Naimi, N. (2024). Strategi Pemasaran Bisnis UMKM Sabun untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Besar II Terjun. Kesejahteraan Bersama: Jurnal Pengabdian dan Keberlanjutan Masyarakat, 1(4), 153-156.
- Yolanda, C. (2024). Peran usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dalam pengembangan ekonomi Indonesia. Jurnal Manajemen Dan Bisnis, 2(3), 170-186.
- Yusan, L. Y., & Nailufa, Y. (2022). Pembuatan Handwash: Peningkatan Kualitas Sabun UMKM. SCOPINDO MEDIA PUSTAKA.
- Zharif, M. R., Assari, A. V., Aqilah, I. N., Iqbal, H. M., Afifah, A. F. N., Syafiq, M. A., & Ivanaomi, R. (2024). Pengembangan Ekonomi Kreatif: Pemanfaatan Limbah sebagai Produk Bernilai Jual Tinggi dan Pemasaran Berkelanjutan. Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa, 2(7), 2737-27SS45.